

Adira Finance Menyalurkan Pembiayaan Baru Sebesar Rp7 Triliun Pada Kuartal I 2013

*Total Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola Tumbuh 6% Menjadi Rp45,1 Triliun
pada Akhir Kuartal I 2013*

Konsumen tampaknya masih memerlukan waktu untuk menyesuaikan pola pembelian sepeda motor paska pemberlakuan berbagai aturan baru di industri otomotif, terutama peraturan uang muka (DP) minimum pada pertengahan tahun lalu. Hal ini terlihat dari penjualan sepeda motor baru nasional pada kuartal pertama tahun ini sebesar 1,97 juta unit yang hanya naik 1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sebelumnya penjualan sepeda motor baru nasional telah terkoreksi 12% menjadi 7,1 juta unit pada tahun 2012 dibandingkan dengan 8,0 juta unit pada tahun 2011. Pada sisi lain, penjualan mobil baru nasional terus tumbuh 18% menjadi 296 ribu pada Kuartal I 2013 dibandingkan dengan penjualan pada Kuartal I 2012 sebesar 251 ribu unit yang mencerminkan bertambahnya jumlah masyarakat kelas menengah dengan daya beli yang meningkat. Pada tahun 2012, penjualan mobil baru tumbuh 25% menjadi 1,1 juta dari penjualan tahun sebelumnya sebesar 894 ribu unit.

Ditengah perubahan yang terjadi pada industri otomotif nasional yang pada akhirnya akan berdampak terhadap bisnis pembiayaan otomotif, Adira Finance membukukan pembiayaan baru sebesar Rp7,0 triliun pada Kuartal I tahun ini dibandingkan Kuartal I tahun lalu sebesar Rp7,9 triliun. Hal ini terutama akibat penurunan pembiayaan sepeda motor baru akibat penerapan peraturan uang muka minimum pada pertengahan tahun 2012 serta penurunan harga komoditas yang berdampak terhadap daya beli konsumen di luar Jawa. "Secara keseluruhan pembiayaan yang dikelola Perusahaan (*managed receivables*) tumbuh 6% dan mencapai Rp45,1 triliun pada akhir bulan Maret 2013", ujar Willy Suwandi Dharma selaku Direktur Utama Adira Finance.

Selama tiga bulan pertama tahun 2013 ini, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp3,8 triliun untuk 373 ribu unit sepeda motor baru dan bekas. Pembiayaan baru sepeda motor sebesar Rp2,4 triliun memang mengalami penurunan, sedangkan pembiayaan sepeda motor bekas tumbuh 11% dan mencapai Rp1,4 triliun.

"Walaupun dalam jangka pendek terjadi penyesuaian atas pasar sepeda motor nasional, kami memperkirakan bahwa pasar sepeda motor nasional dalam jangka menengah masih menjanjikan dengan mempertimbangkan peningkatan daya beli masyarakat, tingkat penetrasi sepeda motor nasional yang masih lebih rendah dibandingkan negara lain serta ketersediaan infrastruktur transportasi publik yang belum memadai. Karenanya, kami terus memfokuskan diri untuk memberikan layanan yang lebih baik dan cepat bagi konsumen kami. Tahun ini kami berencana unruk menambah sekitar 10 cabang untuk memperluas jaringan usaha kami yang saat ini berjumlah 690 outlet di seluruh Indonesia", papar Marwoto Soebiarno selaku Wakil Direktur Utama merangkap Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor.

Adira Finance membukukan pembiayaan baru untuk pembelian mobil sebesar Rp3,2 triliun pada Kuartal I 2013 atau stabil jika dibandingkan dengan pembiayaan baru mobil tahun lalu sebesar Rp3,1 triliun. "Dengan pembiayaan baru mobil telah mencakup sekitar 45% dari total pembiayaan baru Perusahaan saat ini, Adira Finance siap untuk mendukung pembiayaan mobil murah ramah lingkungan dan hemat BBM atau LCGC (*low-cost green car*) yang akan segera diluncurkan menyusul keluarnya Peraturan Pemerintah tentang hal tersebut", ujar Hafid Hadelis selaku Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

sylvanus.mendrofa@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

"Melalui kebijakan *credit underwriting* dan *collection management* yang lebih berhati-hati, sampai saat ini Adira Finance berhasil mempertahankan kualitas aktiva produktifnya yang ditunjukkan oleh rasio NPL relatif stabil di level 1,47%", ucap Ho Lioeng Min selaku Direktur Manajemen Risiko. "Kedepannya, kami akan terus berusaha untuk menjaga kualitas aktiva produktif kami guna terus mempertahankan kinerja Perusahaan serta meningkatkan daya saing kami di pasar", lanjutnya.

Kami terus mencari alternatif pendanaan (*funding*) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui skema pembiayaan bersama (*joint-financing*) dengan induk perusahaan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), maupun melalui pasar modal dan pinjaman perbankan. "Pada bulan Pebruari 2013 ini kami berhasil menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II tahap I senilai Rp2 triliun dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I tahap I senilai Rp379 milyar. Penerbitan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan II sebesar Rp8 triliun dan PUB Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I sebesar Rp1 triliun untuk dua tahun kedepan. Walaupun posisi total pinjaman Perusahaan meningkat 57% menjadi Rp19,4 triliun per 31 Maret 2013 dari Rp12,4 triliun tahun sebelumnya, Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (DER) Perusahaan berada pada level 3,6 kali atau jauh di bawah batas maksimum yang diperkenankan sebesar 10 kali. "Kebijakan Perusahaan untuk melakukan diversifikasi sumber pendanaan telah membantu Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya serta telah menghasilkan biaya pendanaan yang lebih kompetitif", ujar I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan Adira Finance.

Untuk terus meningkatkan pelayanan kepada konsumen, pada bulan April 2013 Adira Finance bekerja sama dengan Adira Insurance dan perusahaan broker asuransi AON telah meluncurkan program marketing "**Adira X-tra Bonus**" yang merupakan program asuransi perlindungan ekstra berupa kecelakaan diri '**Drive Extra**' bagi nasabah pembiayaan roda empat, serta '**Aman MU**' bagi nasabah pembiayaan kendaraan roda dua. "Setiap konsumen yang membeli produk pembiayaan sepeda motor atau mobil di Adira Finance akan mendapatkan ekstra manfaat perlindungan asuransi kecelakaan diri, serta mendapatkan undian hadiah untuk menonton laga klub sepak bola Manchester United di Stadion Old Trafford, Inggris. Melalui program ini, kami berharap bahwa nasabah kami memperoleh manfaat lebih jika memilih Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotornya", papar Willy Suwandi Dharma.

Dalam rangka mendukung program cinta budaya Indonesia dan menyusul dua program program eksplorasi budaya dan wisata dalam "Adira Best 100" dan "Adira Beauty X-Pedition", maka pada bulan April 2013 ini Adira Finance meluncurkan program "**Jelajah Bumi Papua**". Program yang akan berlangsung mulai tanggal 24 April sampai dengan 7 Juni 2013 dan berhadiah paket perjalanan wisata dan budaya ke Wamena-Papua ini merupakan lomba tulis dan foto keindahan alam dan budaya. Tulisan dan fotonya akan menjadi kisah perjalanan wisata inspiratif yang akan disebarakan sebagai tips perjalanan wisata yang bermanfaat dan akan dimuat pada situs www.jelajahbumipapua.com.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan awal sebesar 75,0%, dan di tahun 2009 menambah 20,0% kepemilikan saham Adira Finance sehingga kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan menjadi 95,0%.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax : (+6221) 5296 4159
Email : dewa.susila@adira.co.id
sylvanus.mendrofa@adira.co.id
af.investor.relation@adira.co.id
Website : www.adira.co.id